

## PKM: Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru di SD

Muslimin<sup>1</sup>, Muhammad Asrul Sultan<sup>2</sup>, Rasmi Djabba<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Pengembangan kompetensi profesional guru menekankan pada kemampuan guru untuk menulis karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah pada bidang yang akan diajarkan dan menulis dan melakukan penelitian tindakan kelas (*action research*) terhadap apa yang akan dilakukan di dalam kelas. Pengembangan profesional guru inilah yang menuntut para guru melakukan penelitian di dalam kelasnya sendiri dan melaporkan hasil penelitian yang dilakukannya dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran tanpa harus meninggalkan tugasnya.

**Kata kunci :** Penelitian Tindakan Kelas, Guru

**Abstract.** The development of professional teacher competence places an emphasis on the teacher's ability to write papers in the form of insights or scientific reviews in the fields that will teach and write and conduct action research on what will be done in class. It is this teacher professional development that requires teachers to conduct research in their own classrooms and report the results of their research in the form of classroom action research (CAR). Classroom action research (CAR) has a very important role to improve the quality of learning without having to leave leadership.

**Keyword :** Classroom Action Research, Teacher

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, salah satu aspek yang mengalami perubahan secara cepat adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia menjadi pelaku utama dalam pembangunan tentu memerlukan pendidikan yang mantap agar menjadi manusia yang berkualitas dan berpotensi, karena majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia melalui, pendidikan dapat menjadi wadah untuk mempersiapkan generasi yang unggul dan berkarakter sehingga dapat bersaing dimasa yang akan datang. Menurut Sulasmi (2021) menyatakan bahwa melalui pendidikan kemudian karakter dapat dikembangkan dengan berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai-nilai keagamaan, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral yang sesuai dengan norma yang berlaku. Sifat pendidikan dapat diajarkan melalui bimbingan orang lain dan juga dapat dilakukan secara otodidak atau belajar sendiri. Di Indonesia salah satu

tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang baik dan mulia, mempunyai jiwa dan raga yang tubuh berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi warga Negara yang demokratis serta mempunyai tanggung jawab yang besar.

Pemberlakuan PEMERPAN dan Reformasi Birokrasi no 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, maka setiap guru yang ingin menaikkan pangkatnya diminta untuk membuat Pengembangan Profesi Berkelanjutan yang salah satunya yaitu membuat sebuah penelitian yang sesuai dengan profesinya yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Kemampuan

melaksanakan penelitian tindakan kelas, merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru profesional. Melalui PTK guru dituntut untuk senantiasa melakukan refleksi diri tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukannya untuk menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi dan merencanakan berbagai tindakan yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Kemampuan guru dalam melakukan tindakan kelas dapat ditingkatkan melalui berbagai pelatihan untuk keterampilan mengajar dan mental guru yang lebih berkualitas (Kunlasomboon dkk., 2015). Pelaksanaan PTK bagi guru untuk menjalankan fungsinya sebagai pendidik sekaligus peneliti. Melalui PTK guru mengkaji masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah, melalui berbagai langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Afandi, 2014). Guru akan

senantiasa mengidentifikasi permasalahan yang dihadapinya dan berusaha menemukan solusi yang tepat dari permasalahan tersebut secara ilmiah.

Keterlibatan guru dalam berbagai aktivitas yang bersifat pengembangan mengharuskan guru mampu melakukan PTK. Guru mempunyai hak untuk menilai sendiri kinerjanya. Oleh karena itu, PTK sebagai salah satu bagian metode penelitian memiliki banyak manfaat bagi guru. Menurut Kusumah dan Dwitagama(2012), bahwa PTK secara umum ber- manfaat bagi guru, yaitu: (1) membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran, (2) meingkatkan profesionalitas guru, (3) meningkatkan rasa percaya diri guru, (4) memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Pengembangan kompetensi profesional guru menekankan pada kemampuan guru untuk menulis karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah pada bidang yang akan diajarkan dan menulis dan melakukan penelitian tindakan kelas (*action research*) terhadap apa yang akan dilakukan di dalam kelas. Pengembangan profesional guru inilah yang menuntut para guru melakukan penelitian di dalam kelasnya sendiri dan melaporkan hasil penelitian yang dilakukannya dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran tanpa harus meninggalkan tugasnya. Mitra dalam PKM ini adalah Guru-guru SD Negeri 39 Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat dimana berdasarkan hasil wawancara pihak sekolah dan beberapa guru sekolah tersebut sebagian besar guru belum berpengalaman dalam merancang

dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), cara merapkan model yang tepat dalam pelaksanaan penelitian PTK, cara menganalisis data dalam penelitian PTK, dan menuangkan dalam bentuk laporan.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode observasi, ceramah, diskusi dan praktek. Observasi dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang dialami oleh mitra terkait pembelajaran bahasa Inggris dan minat belajar siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Ceramah dan tanya jawab ini Ceramah dan diskusi ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan penguatan tentang PTK, dan Praktek dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pengalaman kepada guru tentang penelitian PTK.

## **III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

Beberapa persiapan dilakukan oleh mitra terkait pelaksanaan pelatihan. Salah satunya dengan melakukan koordinasi terkait waktu pelaksanaan pelatihan. Setelah itu bersama mitra, pengabdian mendiskusikan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada saat pelatihan dan waktu yang tepat dalam pelaksanaan pelatihan. Selain itu, mitra juga menyiapkan diri dalam hal mengungkapkan pengalaman terkait penulisan dalam PTK. Saat pelaksanaan pelatihan, mitra terlihat antusias dan aktif. Hal ini terlihat saat mitra mampu mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami serta mitra mampu mensimulasikan cara penulisan PTK.



*Gambar 1. Koordinasi Pelaksanaan PKM dengan pihak sekolah*

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini materi yang kami berikan adalah penjelasan tentang apa itu Penelitian tindakan kelas, karakteristik PTK, Tujuan dan manfaat PTK, Model PTK, Pembuatan proposal PTK dan pembuatan laporan PTK, Melakukan pembimbingan dalam pembuatan PTK.



*Gambar 2. Pembukaan Secara Daring dan Luring oleh Ketua LP2M UNM dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Majene*



*Gambar 3. Pemberian Materi Tentang PTK*



*Gambar 4. Proses Pembimbingan PTK*



*Gambar 5. Dokumentasi Bersama Pengabdi, Kepala Sekolah,*

#### **IV.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan PKM Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru di SD 39 Kabupaten Majene, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan sukses, baik, dan lancar yang mana pelatihan ini dilaksanakan secara luring di SD 39 Kabupaten Majene. Peserta memperlihatkan minat dan antusias yang tinggi terhadap materi pelatihan. Setelah pelatihan minat dan motivasi Guru dalam pembuatan Penelitian Tindakan Kelas meningkat

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp. yang telah memberikan arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan pengabdian berlangsung. Demikian pula kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Koordinator Kampus V UNM Parepare yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan PKM. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada mitra atas kerjasamanya selama pelatihan berlangsung dalam hal ini SD Negeri 39 Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran DI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>.

Kasmiati, A., Kamaruddin, H., & Yulia. 2021. Penerapan Model koopertif tipe think talk write pada pembelajaran matematika studi kasus siswa sekolah dasar kabupaten soppeng. *Journal Of Education*, 1 (1), 37.

Kunlasomboon, N., Wongwanich, S., & Suwanmonkha, S. (2015). Research and Development of Classroom Action Research Process to Enhance School Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171, 1315–



## PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

1324

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.248>.

Kusumah, Wijaya & Dwitagama, Dedi.  
(2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Kedua. Indeks: Jakarta.

Sulasmi, E. 2021. *Buku Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan*. Medan: Umsu Press.

Undang-Undang republik indonesia  
Nomor 12 Tahun 2012 Tentang  
Pendidikan Tinggi.